

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Keluarga *single mother* adalah sebuah keluarga yang diasuh hanya oleh ibu saja, yang mana seorang ibu menjalani beragam peran di dalam keluarga demi kelangsungan hidup keluarga. Ibu harus berperan sebagai pemimpin di dalam keluarga, bertugas sebagai seorang yang mencari nafkah. Hal tersebut yang merupakan pergantian peran yang seharusnya dilakukan oleh ayah akan tetapi sekarang dijalankan oleh ibu di dalam keluarga. Permasalahan utama yang dihadapi oleh orang tua tunggal (*single mother*) adalah masalah ekonomi. Secara singkat upaya yang dilakukan oleh janda (*single mother*) dalam memenuhi kebutuhan hidup, yaitu dengan bekerja. Janda yang menjadi informan kunci pada penelitian ini memiliki pekerjaan yang mana menjadi tempat menghasilkan pundi-pundi uang. Hal itu bertujuan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Bagi mereka yang merasa pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaannya tersebut akan berusaha untuk mencari penghasilan tambahan dari pekerjaan lainnya. Mereka menganggap bahwa bekerja adalah sebuah tanggungjawab yang begitu besar untuk mereka lakukan. Meskipun ada diantara mereka yang tinggal bersama dengan orang tua, yang mana hal itu menjadi salah satu hal yang membuat mereka menjadi merasa lebih aman dan tidak lagi memikirkan uang untuk membayar kontrakan. Akan tetapi mereka tetap bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga dan juga kebutuhan anaknya. Pekerjaan apapun akan mereka lakukan untuk dapat menghasilkan uang. Begitu besar perjuangan yang

dilakukan oleh orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan statusnya sebagai janda (*single mother*) mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa ada bantuan dari mantan suami. Karena hal tersebut mereka harus berusaha lebih keras untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Hal yang dilakukan oleh orang tua tunggal dalam menjalankan peran gandanyamenjalani hidup yaitu dengan menjalani dua peran, yaitu peran domestik dan publik. Bagi perempuan yang menyandang status sebagai orang tua tunggal menjalani peran ganda adalah suatu hal yang harus mereka lakukan. Mereka dituntut untuk bekerja mencari nafkah tanpa mengenyampingkan perannya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus rumah dan anak. Meskipun disibukkan dengan tanggungjawabnya ditempat bekerja mereka juga harus bisa menyediakan waktu untuk menemani anaknya. Peran ganda yang membebani orang tua tunggal membuat mereka diharuskan untuk menjadi pribadi yang mandiri. Mereka memiliki waktu yang sama dengan orang lain akan tetapi mereka memiliki tanggungjawab lebih dalam menjalani hidup.

Tidak hadirnya sosok pasangan dalam menjalani kehidupan membuat orang tua tunggal (*single mother*) jadi lebih berusaha keras agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Seperti halnya saat mereka pulang bekerja di sore hari selanjutnya mereka harus mengurus rumah (memebereskan rumah, memasak, mengurus anak, bekerja dan lainnya) dan kemudian malam harinya mereka menemani anaknya meskipun hanya sekedar menonton TV, mengobrol dan mengajari anaknya atau membantu anak mengerjakan tugas sekolahnya.

## B. Saran

Hal yang membuat banyaknya perempuan yang melakukan gugatan cerai terhadap suaminya dimungkinkan karena mereka kurang mendapatkan sosialisasi pada saat sebelum menikah dan mereka kesulitan dalam menghadapi persoalan rumah tangga. Begitu pula dengan laki-laki yang harus paham bagaimana peran dan statusnya sebagai seorang suami di dalam rumah tangga. Selain itu sebaiknya pemerintah juga lebih memperhatikan kelangsungan kehidupan para janda tersebut. Seperti, menyediakan lapangan pekerjaan, dan juga pemerintah Kota Payakumbuh diharapkan agar dapat menyediakan modal untuk membantu single parent memulai suatu usaha terutama bagi mereka yang belum memiliki pekerjaan. Pemerintah memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang ingin melangsungkan pernikahan agar mereka memiliki banyak ilmu mengenai bagaimana mereka dalam menjalankan rumah tangga dan apa yang seharusnya jalan terbaik yang harus diambil agar perceraian tidak terjadi.

